



## PENINGKATAN KREATIFITAS VERBAL DAN FIGURAL PADA SISWA DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI BERTEMA FAUNA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MAJENE

Jalil<sup>1</sup>, Syakhruni<sup>2</sup>, Muhammad Suyudi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

[jalil@unm.ac.id](mailto:jalil@unm.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

[syakhruni@unm.ac.id](mailto:syakhruni@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

[muh.suyudi@unm.ac.id](mailto:muh.suyudi@unm.ac.id)

### Abstrak

*Kreativitas merupakan kesanggupan untuk berkreasi, menciptakan sesuatu, sebagai sebuah pola pikir, gagasan maupun ide yang muncul pada diri serta penciptaan terhadap hal yang baru. Kreativitas dibagi menjadi dua yaitu kreativitas verbal dan figural. Kreativitas verbal yaitu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang didapati dari kemungkinan jawaban terhadap satu masalah dan diungkap secara verbal. Sementara kreativitas figural adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide atau gagasan baru melalui gambar yang dibuat. Salah satu kegiatan di sekolah yang dapat meningkatkan kreativitas adalah menggambar. Efek dari kegiatan menggambar yang signifikan baik dalam ranah kreativitas verbal maupun figuratif. Fauna di Indonesia memiliki berbagai macam sebagai sebuah kekayaan. Banyak cerita rakyat kita di Indonesia menggunakan fauna sebagai tokoh cerita. Oleh sebab itu, menggunakan fauna sebagai tokoh sentral dalam cerita dapat memudahkan peserta didik dalam menggambar ilustrasi, sehingga apa yang ia inginkan, apa yang ia senangi, bahkan apa yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar. Atas dasar permasalahan tersebut maka dibuatlah sebuah program kegiatan masyarakat “PKM Pelatihan Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna dalam Meningkatkan Kreatifitas Verbal dan Figural pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene” dengan tujuan menjadikan pelatihan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas verbal dan figural peserta didik di SMP Negeri 4 Majene.*

**Kata kunci:** Menggambar, Ilustrasi, Fauna, Verbal, Figural

### Abstract

*Creativity is the ability to be creative, to create something, as a pattern of thought, thoughts or ideas that arise in oneself as well as the creation of new things. Creativity is divided into two, namely verbal and figural creativity. Verbal creativity is the ability to create new combinations based on data, information or*

*elements found from possible answers to a problem and expressed verbally. Meanwhile, figural creativity is the ability to generate new ideas or concepts through the images created. One of the activities at school that can increase creativity is drawing. The effects of drawing activities are significant both in the realm of verbal and figurative creativity. Fauna in Indonesia has various kinds as a wealth. Many of our folk tales in Indonesia use fauna as story characters. Therefore, using fauna as central characters in stories can make it easier for students to draw illustrations, so that what they want, what they like, and even what they don't like can be channeled in the form of pictures. On the basis of these problems, a community activity program was created "PKM Training on Drawing Fauna Themed Illustrations to Increase Verbal and Figural Creativity in Students at State Middle School 4 Majene" with the aim of making the training a medium for increasing the verbal and figural creativity of students at State Middle Schools. 4 Majene.*

**Keywords :** *Drawing, Illustration, Fauna, Verbal, Figura*

## **1. PENDAHULUAN**

Kreativitas adalah sebuah kemampuan dari seseorang yang dapat menghasilkan hal baru, mulai dari gagasan, ide, hasil karya maupun perilaku nyata yang dapat digunakan sebagai sesuatu yang berguna bagi kehidupan. Pada peserta didik sekolah, kreativitas dapat digunakan untuk mengatasi masalah, mengeluarkan ide dan gagasannya dalam pembelajaran. Potensi kreatif pada dasarnya dimiliki oleh setiap peserta didik, karena mereka memiliki ciri sebagai individu kreatif misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya guru, orang tua dan lingkungan.

Secara umum kreativitas merupakan kesanggupan untuk berkreasi, menciptakan sesuatu (Beghetto & Anderson, 2022; Beresford-Dey et al., 2022; Wang & Deng, 2022). Kreativitas dapat pula diuraikan sebagai sebuah pola pikir, gagasan maupun ide yang muncul pada diri serta penciptaan

terhadap hal yang baru. Kreativitas ini dapat dimunculkan dan dikembangkan dengan jalan pendidikan menggunakan cara tepat. Kreativitas dibagi menjadi dua yaitu kreativitas verbal dan figural (Ghufron et al., 2019). Kreativitas verbal yaitu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang didapati dari kemungkinan jawaban terhadap satu masalah dan diungkap secara verbal. Sementara kreativitas figural adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide atau gagasan baru melalui gambar yang dibuat.

Kreativitas verbal dalam pendidikan menjadikan peserta didik mampu berbicara, membaca, menulis serta menyimak hal-hal yang konkrit yang terdapat di sekitar lingkungannya individu. Dengan memiliki kreativitas verbal menurut Sumardani & Muhid (2020) peserta didik dapat memahami makna kata-kata dengan efektif, paham akan hubungan tiap kata maupun antar kata, serta dapat memaknai kalimat. Apa yang dimiliki tersebut adalah faktor verbal yang sangat penting

sebab kreativitas itu dipakai untuk memahami, menggunakan, serta berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulisan. Kreativitas verbal memiliki tekanan pada tiga hal, yaitu yang berhubungan dengan kemampuan dalam menjawab, memecahkan masalah sebagai cerminan kreativitas operasional seorang anak.

Jika kreativitas verbal cenderung ke keterampilan berbahasa, maka kreativitas figural menjadikan peserta didik untuk mampu memunculkan ide atau gagasan yang baru melalui gambar yang dibuat. Kreativitas figural lebih cenderung berbasis pada kegiatan menggambar dalam memunculkan ide atau gagasan baru, namun tidak perlu keterampilan atau keahlian menggambar (Wahju, 2020). Pengembangan kreativitas verbal maupun figural sebaiknya dimulai pada usia sekolah, sebab anak yang kreatif maupun cerdas tidak seperti itu dengan sendirinya. Hal itu memerlukan pengarahan. Salah satunya melalui kegiatan yang mampu merangsang dalam meningkatkan kreativitas verbal maupun figural.

Oleh sebab itu, kreatifitas verbal dan figural harus mulai diperhatikan pengembangan dan perkembangannya, tidak hanya pada lingkungan keluarga, melainkan juga di lingkungan sekolah. Pada lingkungan sekolah para guru dituntut agar peserta didiknya dapat menjadi lulusan yang berhasil memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu masalah, kemampuan berfikir kreatif verbal dan figural peserta didik sering tidak mendapatkan perhatian yang lebih di lingkungan sekolah, sehingga individu tidak dapat mengenali protensinya yang pada akhirnya individu tersebut tidak dapat

mencapai tahapan aktualisasi diri (Setyaningrum, 2020).

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Beberapa karakteristik peserta didik usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain; mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi, reaksi dan ekspresi emosi masih labil. Oleh sebab itu, diperlukan kreativitas verbal dan figural sebagai dasar dalam mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri mereka sendiri yang sesuai dengan dunia sosial. Masa usia SMP bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.

Salah satu kegiatan di sekolah yang dapat meningkatkan kreativitas adalah menggambar. Efek dari kegiatan menggambar yang signifikan baik dalam ranah kreativitas verbal maupun figuratif. Lebih khusus lagi, pada efek yang signifikan dalam setiap ukuran kinerja tunggal dalam pemikiran divergen verbal dan figural (kefasihan, fleksibilitas, dan orisinalitas) (Fink et al., 2020). Melalui menggambar peserta didik dapat menceritakan, mengungkapkan (mengeksposisikan) sesuatu yang ada pada dirinya secara intuitif dan spontan lewat media gambar. Aktivitas menggambar adalah suatu kegiatan yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media komunikasi. Pembelajaran di SMP aktivitas menggambar salah satu yang dilaksanakan adalah menggambar ilustrasi.

Ilustrasi merupakan gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi. Tujuan gambar ilustrasi adalah memperkuat, memperjelas, memperindah, mempertegas, dan memperkaya cerita atau narasi. Gambar ilustrasi dapat dimanfaatkan untuk menghidupkan sebuah cerita. Dengan menggambar ilustrasi, peserta didik dapat mengembangkan imajinasi dalam membuat narasi. Objek gambar ilustrasi berupa manusia, hewan, dan tumbuhan. Gambar tersebut dapat berdiri sendiri atau gabungan dari berbagai objek yang berbeda. Objek gambar disesuaikan dengan tema cerita atau narasi yang dibuat.

Fauna di Indonesia memiliki berbagai macam sebagai sebuah kekayaan. Banyak cerita rakyat kita di Indonesia menggunakan fauna sebagai tokoh cerita. Oleh sebab itu, menggunakan fauna sebagai tokoh sentral dalam cerita dapat memudahkan peserta didik dalam menggambar ilustrasi, sehingga apa yang ia inginkan, apa yang ia senangi, bahkan apa yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada mitra yaitu SMP Negeri 4 Majene, diketahui meskipun menggambar ilustrasi sudah diajarkan di sekolah tersebut. Namun, belum berfokus dalam meningkatkan kreativitas verbal dan figural. Gambar yang dibuat oleh peserta didik kurang memiliki daya cerita, hal ini disebabkan guru hanya memberikan bentuk gambar tanpa memberikan ilustrasi narasi peristiwa dari gambar yang akan dibuat. Sehingga pembelajaran menggambar ilustrasi di SD Negeri 4 Majene sama sekali belum mengoptimalkan kreativitas verbal maupun figural dari peserta didik.

Atas dasar permasalahan tersebut maka dibuatlah sebuah program kegiatan masyarakat “PKM Pelatihan Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna dalam Meningkatkan Kreatifitas Verbal dan Figural pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene” dengan tujuan menjadikan pelatihan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas verbal dan figural peserta didik di SMP Negeri 4 Majene.

## **2. METODE YANG DIGUNAKAN**

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Majene, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Diskusi awal, diskusi tentang kelas menggambar untuk SMP. Diskusi tentang kemampuan kreativitas verbal dan kreativitas figural yang dapat ditingkatkan dalam kelas menggambar. Diskusi dilakukan untuk menggambarkan tentang pentingnya kreativitas verbal dan figural yang terkandung dalam pembelajaran kesenian khususnya seni rupa.
2. Diskusi menggambar ilustrasi, diskusi tentang definisi dan contoh gambar ilustrasi. Contoh gambar yang disajikan adalah bertema fauna yang memiliki narasi cerita.
3. Persiapan bahan, tim pengabdian mempersiapkan bahan yang akan digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan menggambar ilustrasi baik itu kertas bergambar yang belum diwarnai maupun alat-alat pendukung lainnya.

4. Pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memasuki ruang pelaksanaan kegiatan dan menginstruksikan pokok-pokok kegiatan. Tim membagikan lembaran kertas kosong dan alat gambar.
5. Peserta didik melakukan praktek menggambar ilustrasi bertema fauna dengan menjerahkan ilustrasi cerita yang dibuat oleh peserta didik. Setelah gambar selesai dibuat, peserta didik satu persatu mempresentasikan secara lisan hasil gambar ilustrasi yang telah dibuat.
6. Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sehingga mampu memberikan masukan ke depannya.
7. Pameran, hasil akhir dari pelatihan kemudian dipamerkan

- b. Microphones, sebagai alat bantu suara
- c. Sound System, sebagai alat komunikasi materi selama kegiatan.
- d. Samsung Smartphone, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung.
- e. Kabel rol.

2. Bahan yang Digunakan

- a. Ballpoint, digunakan peserta untuk mencatat materi yang dikaji pada saat kegiatan berlangsung
- b. Notebook untuk mencatat materi yang presentasikan.
- c. Kertas Gambar
- d. Cat Air
- e. Pensil
- f. Kuas cat air

3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

**III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Kegiatan yang bertujuan untuk pelatihan tari kreasi gallang balle dalam mengedukasi kesetaraan gender pada siswi SMP Negeri 4 Majene sulawesi barat.

**PELAKSANAAN PROGRAM**

Kegiatan dilaksanakan dengan berfokus kepada 7 tahapan kegiatan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan selama materi
  - a. Kelas, sebagai tempat aktualisasi dari materi yang diterima.

Tabel 1 Materi Pelatihan

Materi	Langkah Kerja	Metode
Diskusi awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemateri menjelaskan tentang prinsip menggambar ilustrasi</li> <li>- Pemateri menjelaskan keaneragaman fauna Indonesia</li> <li>- Pemateri menjelaskan tentang kreatifitas verbal dan figural</li> <li>- Pemateri secara mengkhhusus</li> </ul>	Ceramah

	menjelaskan menggambar ilustrasi bertema fauna dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural - Pemateri melakukan sesi tanya jawab	
Diskusi menggambar ilustrasi	- Pemateri memberikan kesempatan kepada mitra peserta didik untuk memberikan informasi pengetahuan mereka tentang gambar ilustrasi - Mitra peserta didik mencontohkan gambar ilustrasi - Pemateri dan mitra peserta didik berdiskusi tentang kreatifitas verbal dan figural pada kegiatan menggambar ilustrasi bertema fauna.	Ceramah Praktikum
Persiapan bahan	- Pemateri menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan menggambar ilustrasi - Mitra peserta didik menyiapkan bahan yang dimaksud	Praktikum
Pelaksanaan Kegiatan	- Pemateri menjelaskan langkah-langkah	Praktikum

	dalam menggambar ilustrasi bertemakan fauna - Mitra mengikuti arahan pemateri - Pemateri membimbing mitra menggambar ilustrasi bertema fauna dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural	
Praktek	- Mitra peserta didik menentukan objek gambar hewan yang dikehendaki - Mitra peserta didik melakukan praktek menggambar	Praktikum
Evaluasi	- Pemateri menjelaskan hasil evaluasi terhadap hasil karya peserta didik - Mitra memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh pemateri	Ceramah Praktikum
Pameran	- Mitra peserta didik memamerkan hasil karya gambar	Unjuk kerja

Pelatihan peningkatan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar ilustrasi bertema fauna dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 majene dilakukan sebanyak 7 sesi pertemuan, pelaksanaan dilaksanakan di ruang kelas SMP Negeri 4 Majene. Dipilihnya lokasi ini,

disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan. Dalam pelaksanaannya kebutuhan bahan dan alat telah disiapkan sebelumnya oleh pelaksana. Pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai dibagi atas 3 bagian utama, yaitu; a) tahap pra pelatihan yang memuat materi; diskusi awal, diskusi menggambar ilustrasi b) tahap pelatihan yang memuat materi; persiapan bahan, pelaksanaan kegiatan, praktek serta terakhir c) tahap pameran yang memuat materi evaluasi dan pameran.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Ruang Kelas SMP Negeri 4 Majene



Gambar 2. Hasil Gambar oleh Mitra

Pelatihan ini tidak secara keseluruhan mencakup verbal dan figural, namun dibangun berdasarkan tugas-tugas tipikal yang menggambarkan tuntutan pemikiran kreatif verbal atau figural dari peserta didik. Pelatihan ini merangsang kemampuan peserta didik untuk dengan lancar menghasilkan ide-ide baru yang kreatif secara terbuka, daripada meningkatkan kemampuan "verbal" itu sendiri. Pelatihan figural, sebaliknya, pelatihan ini menuntut peserta didik untuk bekerja secara kreatif dengan figur dan gambar dengan fokus yang jelas pada menggambar.

Peserta didik dalam hal ini mitra, selama ini belum pernah mendapatkan pelatihan kreatifitas terkait verbal dan figural melalui kegiatan kesenian seperti menggambar ilustrasi. Salah satu kemampuan yang ditingkatkan pada pelatihan menggambar ilustrasi bertema fauna ini yaitu, peserta didik sering mengalami hambatan dalam menyampaikan tanggapan dari pertanyaan yang diberikan oleh guru karena keterbatasan kata-kata. Kesulitan dalam penuangan ide dan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh peserta didik dituangkan sebelumnya dalam gambar yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. Adanya media gambar lebih mudah untuk peserta didik dalam menjelaskan cerita yang disampaikan. Hal lain yang mendukung pelatihan menggambar ilustrasi bertema fauna dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural dari mitra adalah bahwa pelatihan ini melibatkan beragam tugas menggambar yang mengharuskan anak-anak menyelesaikan dan memperluas skenario stimulus fiktif yang rumit dengan cara yang orisinal. Menceritakan skenario gambar dapat meningkatkan kinerja berpikir figural

yang lebih mendasar (tugas Menggambar Isyarat), yang menyertakan objek geometris (segitiga atau bujur sangkar) sebagai rangsangan.



Gambar 3 Kegiatan menggambar yang dilaksanakan oleh mitra peserta didik

Untuk itu, dalam memulai kegiatan ini, fokus utama pelaksana adalah memberikan pelatihan kreativitas verbal yang dapat meningkatkan potensi kreatif terkait pemikiran divergen verbal dan figuratif dengan peserta didik diminta untuk memberi judul gambar mereka dalam tugas ini. Alternatifnya, temuan ini juga bisa menunjukkan domain umum yang menarik dari pelatihan verbal.

Adapun kegiatan menggambar yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah menggambar ilustrasi dengan fokus tema gambar adalah fauna. Menggambar dijadikan oleh pelaksana sebagai aktivitas yang menyenangkan untuk mitra. Mitra dengan kegiatan tersebut tidak hanya bisa berkreasi

dan mengeksplor imajinasi, melainkan juga melatih kecerdasan motoriknya hingga melatih kesabaran, Tujuan utama dari kegiatan menggambar dan mewarnai ini dapat memberi dampak baik untuk mitra.



Gambar 4 Mitra dalam aktifitas pelatihan menggambar

Kegiatan menentukan konsep atau tema fauna merupakan tahap awal sebelum berkarya. Dengan adanya konsep yang bertemakan fauna ini diharapkan dapat mempermudah mitra dalam proses menggambar ilustrasi dalam meningkatkan kreatifitas verbal sekaligus figural. Setelah adanya tema atau konsep mitra menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada proses menggambar dan mewarnai. Penyediaan alat dan bahan merupakan bagian yang paling penting dilakukan sebelum berkarya, sehingga persediaan alat dan bahan tersebut dapat mempermudah dan mempercepat laju proses berkarya. Namun demikian setiap masing-

masing alat dan bahan memiliki fungsi yang berbeda, untuk itu mitra diberikan pemahaman dan pengertian dari fungsi alat dan bahan. Setelah tahap gagasan atau eksplorasi, mitra kemudian memulai aktifitas menggambar ilustrasi. Setelah gambar selesai, peserta didik diminta untuk mendeskripsikan sebuah cerita berdasarkan fauna yang digambar.

Pelaksanaan kegiatan ini pada akhirnya mengarahkan mitra untuk meingkatkan kreatifitas verbal dan figural. Kemampuan verbal tergambar dalam kemampuan peserta didik bercerita di depan kelas. Beragam cerita dihadirkan dari gambar fauna yang telah digambar sebelumnya; ada peserta didik yang menceritakan tentang hewan kesayangannya, peserta didik lain menceritakan tentang kekaguman terhadap hewan harimau yang digambar serta peserta didik lainnya menceritakan kegelisahannya terhadap hewan langka yang telah digambar dengan memberikan keinginan agar hewan tersebut tetap lestari. Kecerdasan figural dikembangkan dalam gambar peserta didik yang memadukan geometri garis dan bidang dari gambar fauna yang diciptakannya.

Gambar-gambar yang dihasilkan pada kegiatan PKM pelatihan menggambar ilustrasi bertema fauna dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural adalah hasil dari kreatifitas para peserta didik SMP Negeri 4 Majene.



Gambar 5 Hasil kreatifitas Mitra

SMP Negeri 4 Majene sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebelum pelaksanaan kegiatan menggambar ilustrasi dengan tema fauna, memiliki kemampuan kreatifitas figural dan verbal yang tergolong masih rendah. Sampai akhirnya proses pembelajaran menggambar ilustrasi oleh pelaksana menjadikan kreatifitas peserta didik baik verbal maupun figural lebih meningkat, hal ini ditandai dari kelancaran ide cerita yang disajikan peserta didik secara verbal serta kemampuan figural dalam mengolah garis dan bidang pada gambar.

Pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kreatifitas verbal dan figural peserta didik di SMP Negeri 4 Majene melalui kegiatan menggambar ilustrasi bertemakan fauna hingga menjadi karya yang telah dipamerkan. Peserta didik SMP Negeri 4 Majene menjadi menjadi paham akan esensi dari kegiatan menggambar yang dapat meningkatkan kreatifitas. Peserta didik dapat mengekspresikan pikiran dan imajinasinya. Selain itu, menggambar bisa membuat peserta didik lebih kreatif dan mendapatkan kepercayaan diri dalam hidupnya.

Kegiatan pendampingan masyarakat yang bertajuk “PKM Pelatihan Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna dalam Meningkatkan Kreatifitas Verbal dan Figural pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene”, berlangsung dengan lancar dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para peserta dalam hal ini adalah peserta didik di SMP Negeri 4 Majene. Pada program pendampingan ini materi yang didapatkan bukan hanya sebatas pendalaman materi, peserta juga mendapat kesempatan untuk menerapkan materi yang didapatkan dalam proses menggambar ilustrasi. Selain itu, peserta juga mendapat

kesempatan untuk menambah keterampilan dalam wilayah praktek menggambar.

Salah satu titik keberhasilan yang juga tolak ukur adalah dengan berhasilnya peserta didik di SMP Negeri 4 Majene dalam meningkatkan kreatifitas verbal dan figural yang dimiliki melalui gambar ilustrasi yang diciptakan adalah bahwa melalui gambar kemampuan bercerita mereka dapat dikembangkan sekaligus kemampuan memilih garis, bidang dan bentuk dalam wujud karya seni.

Antusiasme peserta begitu tinggi selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. hal ini ditandai dengan respon kritis dari peserta ketika sesi pertanyaan. Wilayah praktek keterampilan pun seperti itu, peserta mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang bisa dikatakan sampai kepada batas nalar kreatifitas mereka sendiri.

#### IV. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan ini adalah:

1. Program Pelatihan Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna dalam Meningkatkan Kreatifitas Verbal dan Figural pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene dilaksanakan dalam beberapa sesi pertemuan. Kegiatan ini menghasilkan beberapa perubahan kepada peserta, yakni; peningkatan kreatifitas, khususnya dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri dari lingkungan sekitar mereka.
2. Kegiatan menggambar ilustrasi dengan tema fauna ini meningkatkan kreatifitas verbal dan figural terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene.

3. Antusias yang tinggi ditunjukkan khususnya oleh peserta pada program kemitraan masyarakat ini, dimana ditandai oleh peserta yang sangat aktif dalam proses diskusi ataupun praktek.
4. Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, yakni mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan karena mencari waktu yang tepat yang dimiliki oleh mitra dalam hal ini adalah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar melalui Ketua Lembaga Penelitian UNM yang telah memberikan dana pengabdian. Terkhusus kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Majene yang menjadi pusat pelaksanaan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beghetto, R. A., & Anderson, R. C. (2022). Positive Creativity Is Principled Creativity. *Education Sciences, 12*(3).  
<https://doi.org/10.3390/educsci12030184>
- Beresford-Dey, M., Ingram, R., & Lakin, L. (2022). Conceptualising Creativity and Innovation in the Role of Primary Sector Headteachers. *Education Sciences, 12*(2).  
<https://doi.org/10.3390/educsci12020070>
- Fink, A., Reim, T., Benedek, M., & Grabner, R. H. (2020). The Effects of a Verbal and a Figural

Creativity Training on Different Facets of Creative Potential. *Journal of Creative Behavior*, 54(3), 676–685.

<https://doi.org/10.1002/jocb.402>

Ghufron, M. A., Nurdianingsih, F., Fitriyaningsih, A., Rahmawati, O. I., Matin, M. F., & R, I. I. T. (2019). *Hubungan Antara Tingkat Kreativitas Verbal Peserta didik dengan Kemampuan Menulis*. 3(1), 133–138.

Setyaningrum, N. D. B. (2020). Peranan Pendidikan Seni di dalam Pengembangan Kreatifitas dan Pembentukan Nilai Positif pada Anak. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(2).

<https://doi.org/10.26740/geter.v3n2.p53-63>

Sumardani, Y. F., & Muhid, A. (2020). EFEKTIVITAS MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS VERBAL ANAK USIA PRASEKOLAH. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 7(2).

<https://doi.org/10.36706/jtk.v7i2.11749>

Wahju, W. (2020). Upaya Meningkatkan Kreativitas Figural Melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Kedu Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(2).

<https://doi.org/10.26877/mpp.v14i2.7700>

Wang, H. H., & Deng, X. (2022). The Bridging Role of Goals between Affective Traits and Positive Creativity. *Education Sciences*, 12(2).  
<https://doi.org/10.3390/educsci12020144>